Ta'awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat p-ISSN: 2774-9150 (Print)
Volume 02, No. 02, Agustus 2022, Hal. 142-150 e-ISSN: 2774-941X (Online)

https://journal.stitaf.ac.id/index.php/taawun.

BIMBINGAN BELAJAR SBMPTN PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI SUKODADI

Rendy Priyasmika[1], Aris Alfan[2], Rosyidah Syafaatur Rohmah[3]
[1]Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Billfath
[2]Prodi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Billfath
[3]Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Billfath
Pos-el : rendy@billfath.ac.id[1)]
aris.alfan@billfath.ac.id[2)]
rosyrohmah@gmail.com[3)]

Received 12 Juni 2022; Received in revised form 20 Juni 2022; Accepted 2 Juli 2022

Abstrak

Pada dasarnya bimbingan belajar diarahkan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan belajar serta memecahkan masalah-masalah belajarnya. Hadirnya bimbingan belajar juga dapat menjadi alternatif solusi bagi sekolah untuk membantu siswa dalam persiapan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melaksanakan rangkaian program kerja bidang ayo kuliah komunitas kertas kosong, memberikan kesempatan belajar bagi siswa-siswi yang ingin masuk kuliah melalui jalur SBMPTN atau ujian masuk PTN sejenis dan meningkatkan motivasi serta kompetensi siswa peserta bimbingan untuk memenuhi kompetensi yang diujikan di SBMPTN. Metode yang dilakukan adalah pendekatan secara langsung, yaitu dengan ceramah dan praktik. Hasil dalam pengabdian ini berupa peningkatan rasa percaya diri dan motivasi siswa bimbingan untuk bersaing dalam SBMPTN dan peningkatan kompetensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa yang meningkat untuk melanjutkan kuliah dan hasil *try out* siswa yang cukup tinggi.

***Kata kunci**: Bimbingan; Belajar*

Abstract

Basically, tutoring is directed to help students develop understanding and learning skills and solve learning problems. The presence of tutoring can also be an alternative solution for schools to assist students in preparation for the Joint Selection to Enter State Universities (SBMPTN). The purpose of this service is to carry out a series of work programs in the field of let's study the blank paper community, provide learning opportunities for students who want to enter college through the SBMPTN or similar entrance exams and increase the motivation and competence of students participating in guidance to meet the competencies tested at the SBMPTN. The method used is a direct approach, namely by lecture and practice. The results in this service are in the form of increasing the self-confidence and motivation of guidance students to compete in the SBMPTN and increasing student competence. This can be seen from the increased enthusiasm of students to continue studying and the results of student try outs are quite high.

***Keywords**: Tutoring; learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan karir dan cita-cita yang diharapkan. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang bertanggung jawab (Fayakunikmah, 2019).

Untuk mencapai tujuan tersebut para siswa dapat menempuh pendidikan formal maupun non formal seperti layanan bimbingan belajar.

Layanan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa supaya bisa menyelesaikan permasalahan dalam belajar (Handoko & Riyanto, 2016). Kegiatan bimbingan belajar boleh dilakukan oleh lembaga-lembaga swasta, organisasi bidang sosial dan pendidikan maupun dengan guru sekolah masing-masing. Bimbingan belajar membantu siswa mengetahui bakat dan minat, dan mengambil keputusan dalam proses pendidikan (Wardani & Yuniasih, 2020). Selain itu, bimbingan belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa (Yuliana, 2019), dan meningkatkan motivasi belajar (Amelia, 2021).

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sadar (Eriany dkk, 2014: hertati,et,all, 2021). Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar (Wahab, 2016), karena salah satu faktor penentu dalam belajar siswa adalah motivasi (Febriani & Yusri, 2013). Untuk itu perlu adanya bantuan berupa bimbingan belajar pada siswa karena salah satu isi layanannya adalah mengembangkan motivasi yang mendorong agar terciptanya konsentrasi belajar sebaik mungkin (Maufiroh dkk, 2015; Hertati, et,all, 2021).

Komunitas kertas kosong adalah sebuah organisasi di kota Lamongan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan yang mengusung "Gerakan 4 Ayo" yang salah satunya adalah "Gerakan Ayo kuliah". Gerakan ayo kuliah dilaksanakan atas dasar keprihatinan komunitas kertas kosong terhadap kurangnya minat siswa lulusan SMA untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi dengan berbagai alasan. Beberapa asalan tersebuta seperti keterbatasan pengetahuan tentang pendidikan tinggi, tidak adanya ijin dan restu orang tua, domisili yang jauh dengan perguruan tinggi yang diinginkan, keterbatasan biaya dan yang paling memprihatinkan adalah rasa rendah diri dan takut bersaing dengan siswa lulusan sekolah favorit.

Atas dasar keprihatinan tersebut Gerakan Ayo kuliah memiliki rangkaian program yang dimulai dari training motivasi dengan seminar "Ayo Koliah", *try in* SBMPTN, bimbingan belajar *offline* dan *online* SBMPTN, *home visit* bagi siswa yang tidak mendapatkan ijin orang tua, dan pendampingan tes serta program konseling. Setelah rangkaian seminar ayo kuliah dan *try in* SBMPTN disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki peserta masih sangat kurang untuk mencapai target lolos ke Perguruan Tinggu Negeri (PTN) yang dituju sehingga dibutuhkan bimbingan belajar sesuai kebutuhan kompetensi minimum untuk dapat diterima di PTN yang diinginkan.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan rangkaian program kerja bidang ayo kuliah komunitas kertas kosong, memberikan kesempatan belajar bagi siswa SMA yang ingin masuk kuliah melalui jalur SBMPTN dan meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa peserta bimbingan untuk memenuhi kompetensi yang diujikan di SBMPTN. Maka dari itu, Komunitas Kertas

Kosong dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Billfath mengadakan kerjasama dalam mengadakan bimbingan belajar dengan beberapa dosen Universitas Billfath sebagai tutornya. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi Lamongan.

BAHAN DAN METODE

Peserta Bimbingan belajar adalah siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi Lamongan yang telah memenuhi kualifikasi dan sudah mengikuti seminar "Ayo Kuliah" dan *try in* SBMPTN Komunitas Kertas Kosong. Siswa bimbingan belajar yang telah terdaftar kemudian dibagi dalam 4 kelas yang terdiri dari 2 kelas Saintek dan 2 kelas Soshum. Jumlah keseluruhan peserta adalah 44 Siswa. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di SMA Negeri Sukodadi. Peta lokasi pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.

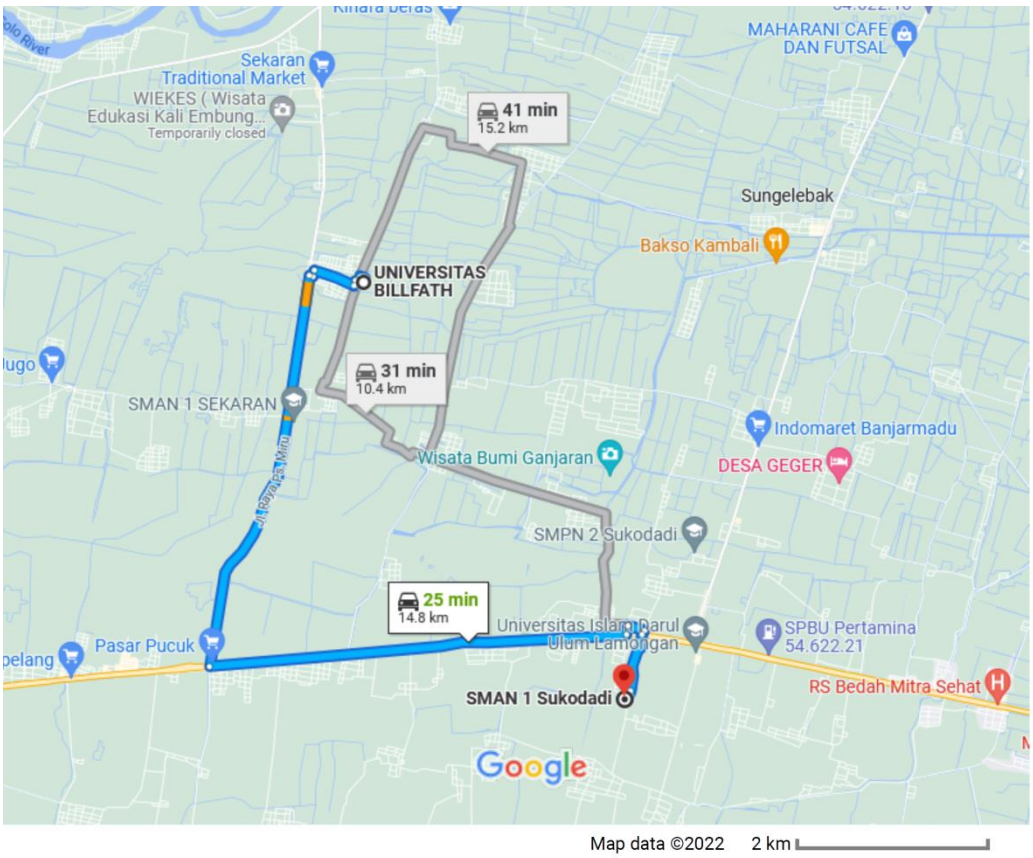

Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian

Peluang dari bimbingan belajar adalah dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tantangan yang dihadapi adalah tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti bimbingan belajar karena mereka tidak berencana untuk kuliah atau malas belajar. Sebagian siswa menganggap soal-soal yang diujikan dalam SBMPTN terlalu sulit

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

sehingga menurunkan motivasi siswa untuk kuliah. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa digunakan metode yang menarik dalam bimbingan belajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar ini dengan pendekatan secara langsung melalui ceramah dan praktik. Metode ceramah dilakukan melalui pembahasan materi pelajaran yang akan diujikan dalam SBMPTN. Metode praktik dilakukan dengan memberi kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan soal secara mandiri terlebih dahulu, setelah itu ada sesi pembahasan soal-soal yang telah mereka kerjakan. Sasaran pengabdian ini terbagi menjadi beberapa kelas agar penyampaian materi dapat lebih optimal. Kegiatan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pemberian motivasi, ceramah dan diskusi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat dan perizinan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri Sukodadi, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dan sosialisasi kepada calon siswa bimbingan mengenai jadwal dan tempat bimbingan.
2. Pelaksanaan kegiatan
   a. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan selama 2 bulan mulai tanggal 8 Februari sampai 27 April 2019.
   b. Memberikan motivasi untuk terus belajar dan melanjutkan kuliah serta *sharing* pengalaman para tentor selama menempuh perkuliahan.
   c. Memberikan soal-soal SBMPTN untuk kemudian dikerjakan oleh siswa.
   d. Membahas soal-soal SBMPTN secara bersama dan melakukan pemantapan konsep dari masing-masing jenis soal.
3. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan soal-soal lain yang sejenis sebelum mengakhiri bimbingan setiap minggunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam pengabdian ini berupa bimbingan belajar SBMPTN terhadap 44 siswa yang berlokasi di SMAN Sukodadi. Kegiatan pengabdian sebagai wujud pelaksaan tridharma perguruan tinggi dari tim pengabdian dengan melibatkan 8 orang tutor yang merupakan dosen Universitas Billfath yang terdiri dari 3 dosen Matematika, 2 dosen Fisika, 2 dosen Kimia, dan 1 dosen Bahasa Inggris. Rincian materi yang dibimbing oleh tutor seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tutor Bimbingan Belajar SBMPTN

No	Tutor	Materi
1	A	Matematika, TPA
2	B	Matematika
3	C	Matematika
4	D	Kimia
5	E	Kimia

6	F	Kimia
7	G	Fisika, TPA
8	H	Fisika, TPA
9	I	Bahasa Inggris

Kegiatan bimbingan dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari sampai 27 April 2019 dengan jadwal seminggu 2 kali yaitu pada hari Sabtu dan Minggu mulai jam 09.00 sampai 11.00. Para siswa dijadwalkan mendapatkan materi dari semua bidang (Tes Potensi Akademik, Matematika, Fisika, Kimia dan Bahasa Inggris) dengan pembagian satu kelas diisi 11 siswa.

Syafitri, et, all (2021) menyatakan bahwa manfaat bimbingan dilakukan dengan langkah awal pengelompokan siswa sesuai bidang yang akan diikuti yaitu kelas Sains Teknologi (saintek) dan Sosial humaniora (soshum). Selanjutnya siswa diberikan soal-soal untuk dikerjakan terlebih dahulu. Setelah selesai masing-masing tentor membahas soal yang sudah dikerjakan oleh siswa. Pembahasan soal dilakukan dengan cara diskusi untuk memantapkan konsep materi, kemudian siswa diberikan soal-soal lain yang sejenis serta diajarkan untuk mengerjakan soal tersebut dengan cepat dan tepat. Di setiap 2 minggu sekali siswa diberikan *self healing*, pemberian motivasi dan informasi terkait perguruan tinggi yang akan dipilih siswa. Berikut pelaksanaan bimbingan belajar ditunjukkan pada Gambar 2 dan 3.

Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar Kelas Saintek

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar Kelas Soshum

Selama kegiatan bimbingan berlangsung antusiasme siswa sangat baik dan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal meningkat. Skor rata-rata kelas hasil tes dari dua kali *try out* soal SBMPTN seperti pada Gambar 4 berikut.

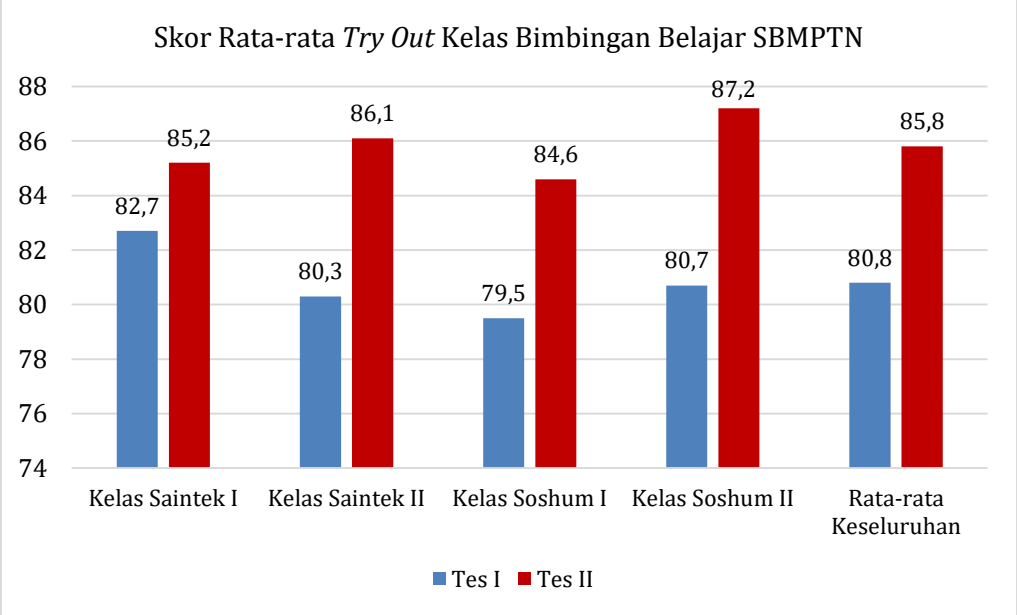

Gambar 4. Skor Rata-rata *Try Out* Kelas Bimbingan Belajar SBMPTN

Berdasarkah data pada Gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata seluruh kelas pada tes I sebesar 80,8. Hasil ini sudah melampaui batas minimum ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebesar 76. Pada tes II skor rata-rata

seluruh kelas meningkat 5 poin dari tes I yaitu sebesar 85,8. Secara umum ke empat kelas mengalami peningkatan skor rata-rata pada tes II.

Selain itu evaluasi dilakukan dengan pemberian angket ke orang tua siswa peserta bimbingan belajar. Hasil angket menyatakan 100% orang tua mendukung kegiatan bimbingan belajar, 100% orang tua juga merasa terbantu dengan kegiatan ini, dan 90% orang tua menyatakan semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan masuk kategori tinggi. Terkait keberlanjutan kegiatan ini, hasil angket menunjukkan 100% orang tua menginginkan kegiatan ini dapat dilanjutkan di tahun berikutnya.

Merujuk pada hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa yang tinggi terhadap program bimbingan memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian. Selain itu pelaksanaan program pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi, motivasi serta minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Amelia, 2021; Prasetya dkk, 2019), serta meningkatkan prestasi belajar (Andayani dkk, 2014; Charnelia & Dermawan, 2021; Iswiyanti, 2020; Zulfitria & Arif, 2019; Fiah & Purbaya, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dengan hasil yaitu motivasi siswa bimbingan SBMPTN meningkat dan kompetensi siswa dalam mengerjakan soal-soal SBMPTN juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa yang tinggi untuk mengikuti SBMPTN tahun 2019 dan melanjutkan kuliah serta skor rata-rata dari dua kali tes *try out* siswa cukup tinggi.

Para dosen yang menjadi tutor diupayakan untuk menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa lebih nyaman, tidak mudah jenuh dan lebih cepat dan tepat dalam mengerjakan soal-soal latihan SBMPTN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri Sukodadi dan siswa kelas XII SMA Negeri Sukodadi yang telah bersedia mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Billfath yang telah memberi dukungan pendanaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

DAFTAR RUJUKAN

Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 2019 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2): 76-81.

Andayani, N.P.S.N., Sulastri, M. Sedanayasa, G. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Sukasada. *e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 2*(1): 1-10.

Charnelia, M.Y., Dermawan, D.A. (2021). Studi Literatur Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Sekolah. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, *5*(01): 497-502.

Eriany, P., Lucia, H., Haryo, G. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*, *13*(01): 115-130.

Fayakunikmah, G.M. (2019). Kontribusi Keikutsertaan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Nilai Akademik Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran di LBB Epsilon Gresik. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 7*(3): 504-509.

Febriani & Yusri, R. (2013). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1).

Fiah, R.E., Purbaya, A,.P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3*(2): 171-184.

Handoko & Riyanto. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Hertati1, Asmawati2, Ali3, Syahfitri. (2021) Pelatihan Triple Helix Inovasi Batik Khas Banyuasin Serta Peran Manajemen Strategis Dalam Mengelolah Produk Lokal Masyarakat Desa Era Pademi Covid-19. JURNAL ABDIMAS SOSEK Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi).1 (3) 15-24

Hertati1.L, Asmawati, Hendarmin.R, Syafitri.L.2021. Pelatihan Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Masyarakat Prabumulih Era Covid-19. Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 77-91. https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.408

Hertati.L.(2021). The Effect of Total Quality Management, Application of Competitive Strategies on the Quality of Management Accounting Systems. Indo-Asian Journal of Finance and Accounting 2, (1) pp. 151-171

Iswiyanti, A.S. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar di Sekolah MA PKU Pulau Tidung DKI Jakarta. *UG Jurnal, 14*(2): 54-61.

Maufiroh, D.L., Yuline, Busri, E. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak. *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning*. 4(7): 1-14.

Prasetya, I., Ulima, E.T., Jayanti, I. D., Pangestu, S.G., Anggraeni, R., Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik, 1*(1): 30-34.

Syafitri.L, Asmawati, Hendarmin R, Hartati.L.(2021). Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sd Era Pademi Covid-19. Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima) 1 (1) 57-68. Https://Ojs.Transpublika.Com/ Index. Php/Prima/.

Wahab. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Wardani & Yuniasih, E. (2020). Bantuan Bimbingan Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Desa Kota Raman Kecamatan Raman Utara. *LOSARI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2): 50-55.

Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2): 10-19.

Zulfitria & Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel Hiama– Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (pp 1-7). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.